

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

ISSN 2548-5563

Artikel Boleh

**Analisis Tingkatan Ruang Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi
Masa Rendah dan Masa Tinggi Geografi Regional Indonesia I
Armasyah**

**Regangan Mental Mind Mapping pada GIS untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar
Rosa Kalia Y.G SMA Negeri 1 Pekanbaru Kabupaten Langkat
Laili Randa**

**Regenerasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pelajaran
Peta Topografi (Geografi) Melalui Sistem Hibrida di SMP Negeri 1 Palembang Tahun
Belajar 2015/2016
Rahyuni Angra**

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Realistik
dan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X ILMAN 1 Rebat Toman
Tahun Ajaran 2016/2017
Rita Ayu dan Nur Hafidha**

**Perbedaan Lingkungan dan Masalah Kesehatan Masyarakat Kawasan Laut Kabupaten
Cileup
Mik. Sals**

**Analisis Pengaruh Aspek Lingkungan dan Pola Hidup Terhadap Kualitas Hidup Warga
Musi di Kecamatan Gedde Tem Palembang
Mega Kusuma Putri, Hilda Septian, Ratna Desky W**

**Analysis of Soil Deterioration Using Remote Sensing Method in Persegi Kiri Besar
Widang**

**Restorasi Hutan Oak Rawang Besar di Kota Palembang
Giyanto dan Nina Damayati**

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bayunghat di Kecamatan Bayung
Narada**

**Distribusi Kualitas Kesehatan Lingkungan di Kawasan Kecamatan Bayung
Ar Widyawati**



Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

Jurnal Swarnabhumi • Program Studi Pendidikan Geografi dan Ilmu Pendidikan • Universitas PGRI Palembang

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

ISSN 2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Vol.	No.	Hal.	Palembang	ISSN
Swarnabhumi	2	2	1 - 68	Agustus 2017	2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

DEWAN PENYUNTING

Penasihat Pengantar

Dr. Anthonis, M.M., M.Pd
Dr. Sulardi, M.Pd

Ketua Dewan Penyunting

Giyanto, S.Pd., M.Sc

Wakil Ketua Dewan Penyunting

Rini Hidayati, S.S., M.Sc

Sekretaris

Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si

Penyunting Pembahasan

Rief Setiawan, S.Pd., M.Sc

Sukmaning, S.Pd., M.Si

Laili Rosita, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sugeng Utaya, M.Si (Universitas Negeri Malang)

Prof. Su Rito Hardoyo, M.A (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Dr. Iva Binowati, M.Si (Universitas Negeri Semarang)

Ihik, M.Si (BINIG Kota Palembang)

Dr. Dewy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)

Settling

Murjannah, S.Pd., M.Pd

Badrun Nurandari, S.Pd., M.Si

Revisi

Mega Rizka Putri, S.Pd., M.Pd

Sekretariat

Maharani Oktavia, M.Sc

Alamat Penyunting

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Telp. 0711-51 0043, Fax: 0711-51 4702. Email: jurnal.swarnabhumi@gmail.com

Web site: <http://www.unipgri-palembang.ac.id/geografi/>

Jurnal SWARNABHUMI, jurnal geografi dan pembelajaran geografi diterbitkan oleh

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Palembang

Frekuensi terbit: Dua kali setahun, setiap bulan Februari dan Agustus

Penyunting menerima manuskrip yang belum pernah diterbitkan pada media lain.
Naskah yang sudah diterbitkan oleh Penyunting dan Revisi Ahli. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang diterima untuk kesempurnaan format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

Jurnal SWARNABHUMI • Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

PETUNJUK PENULISAN NASKAH

- Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan ilmu geografi dan pembelajaran geografi. Naskah yang dikirimkan belum pernah diterbitkan dalam jurnal maupun prosiding lain.
- Naskah dan abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia.
- Sistematis penulisan jurnal
 - JUDUL** (Left, Times New Roman, 12 pt, Bold)
Singkat, jelas, dan memotivasi pembaca.
 - NAMA PENULIS** atau **BABES KEPEMILIKAN** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Ditulis lengkap tanpa gelar, jika penulis lebih dari satu dibuat nomor penulis 1,2,... dan inisial, dan Alamat Email (Left, Times New Roman, 9 pt)
 - ABSTRAK** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Berisikan masalah, tujuan penelitian, metode, pengalaman dan simpulan, hasil penelitian (200-300 kata, Left, Times New Roman, 11 pt); **Keywords:** maksimal 5 kata dalam bahasa Indonesia.
 - PENDAHULUAN** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Berlatar belakang, permasalahan, tujuan, dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah (Times New Roman, 11 pt)
 - METODOLOGI PENELITIAN** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Berlatar tentang variabel yang dibahas, alat, bahan, waktu dan lokasi (bila ada), prosedur, dan metode analisis yang digunakan.
 - HASIL dan Pembahasan** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Berlatar penyajian data hasil penelitian baik dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain sebagainya. Pembahasan dilakukan terhadap variabel penelitian (baik bebas ataupun terikat), analisis tentang keterkaitan data serta kesimpulan hasil temuan penelitian terhadap teori yang dipakai bertuliskan (Times New Roman, 11 pt).
 - KESIMPULAN** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Berlatar kesimpulan dari pembahasan (Times New Roman, 11 pt)
 - DAFTAR PUSTAKA** (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)
Daftar pustaka mencantumkan nama penulis (nama belakang ditulis terlebih dahulu), tanggal terbit, judul buku/artikel/jurnal, kota penerbit, dan penerbit.
Sumber Buku:
Maulana, L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Remaja Rosdakarya.
Sumber Internet:
Wibisono, W. 2014. "Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah". Jakarta: Kompas. Diunduh tanggal 26 Juni 2016, dari <http://www.puilitasidh.ut.ac.id>
- Format Naskah
 - Menggunakan Ms word, spasi (1,15), ukuran kertas A4 dg margin kiri 2,5 cm dan margin lainnya 2 cm, jenis huruf Times New Roman
 - Setiap gambar, tabel, diagram, grafik, dan sebagainya yang ada digunakan nomor urut sesuai dengan konteksnya. Ditulis dibagian kiri menggunakan Times New Roman ukuran 11 pt, seperti Gambar 1, Diagram 1, Tabel 1, ds.
 - Grafik, Gambar, Diagram, dan peta dibuat dengan latar belakang putih. Grafik/diagram yang lebih dari 1 dibuat dengan corak warna yang berbeda atau dengan gradasi warna
 - Naskah dikirim dalam bentuk softcopy ke alamat email: jurnal.swarnabhumi@gmail.com

PENGANTAR PENYUNTING

Syukur alhamdulillah **Jurnal Swarnabhumi** Volume 2 Nomor 2 (Agustus 2017) telah selesai diterbitkan. Swarnabhumi edisi kali ini menurunkan laporan penelitian atau artikel ilmiah yang terdiri dari empat artikel bertema bidang Pendidikan, dua artikel Geografi Lingkungan, Satu artikel bertema Penginderaan Jauh, satu artikel Geografi Ekonomi, Artikel Geografi Pariwisata dan terakhir bertema Geografi Pengembangan Wilayah. Jadi, Swarnabhumi tetap konsisten seperti dua edisi sebelumnya yang menurunkan masing-masing sepuluh artikel. Sehingga jika dijumlah sampai edisi terakhir total artikel yang sudah berhasil diterbitkan oleh Swarnabhumi berjumlah tiga puluh artikel penelitian. Dengan tema yang tetap bervariasi.

Artikel pertama menampilkan hasil penelitian Armansyah mengenai Tingkatan Ranah Kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia I. Artikel kedua dari Laili Rosita tentang metode *Mind Mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri I Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Artikel ketiga masih bertema pendidikan dari Robyansah Azgha dengan tema Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Materi Siklus Hidrologi di SMP Nurul Iman Palembang tahun Pelajaran 2015/2016. Sedang artikel keempat bertema pendidikan dari Siti Asiyah dan Novi Yuni Artika berjudul Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Babat Toman tahun Ajaran 2016/2017.

Artikel kelima hingga kesepuluh menurunkan tema *science* geografi. Muh. Sholeh melaporkan tentang Perubahan Lingkungan dan Masa Depan Ekonomi Masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap. Artikel keenam masih berbicara tentang tema Geografi Lingkungan dari Mega Kusuma Putri, Helfa Septinar dan Ratna Daulay W tentang Pengaruh Aspek Lingkungan dan Fisik Terhadap Kondisi Masyarakat Hilir Sungai Musi di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Artikel ketujuh bertema Penginderaan Jauh dari Wenang Anurogo dkk mengambil judul *Analysis of Sand Dunes Damages Using Remote Sensing Method in Parangtritis Kretek Bantul*. Artikel bertema Geografi Ekonomi oleh Giyanto dan Nina Damayati mengambil judul Pemetaan Hirarki Orde-Barang Pasar di Kota Palembang. Artikel kesembilan oleh Nuranisa bertema Geografi Pariwisata berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang. Terakhir, artikel kesepuluh dari Ary Wijayanti berjudul Distribusi Fasilitas Kesehatan bagi Peserta BPJS Kesehatan Kecamatan Boyolali.

Terselesaikannya edisi Volume 2 Nomor 2 bulan Agustus 2017 ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dari para penyunting dan penulis. Kerja ilmiah tidak lepas dari kerelaan yang tulus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, berdasar semangat itulah kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan bagi terbitnya Swarnabhumi ini secara berkala dan konsisten. Semoga pada edisi berikutnya kami akan berusaha lebih keras lagi untuk memperbaiki diri baik dari sisi proses, format maupun kualitas laporan yang telah masuk ke redaksi kami.

Penyunting

JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 2, Nomor 2, Februari 2017

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENYUNTING	i
DAFTAR ISI	ii
Analisis Tingkatan Ranah Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia 1 Armansyah	1
Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> sebagai Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Laili Rosita	6
Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Materi Siklus Hidrologi di SMP Nurul Iman Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016 Robyansah Azgha	12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Babat Toman Tahun Ajaran 2016/2017 Siti Asiyah dan Novi Yuni Artika	17
Perubahan Lingkungan dan Masa Depan Ekonomi Masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap Muh. Soleh	22
Analisis Pengaruh Aspek Lingkungan dan Fisik Terhadap Kondisi Masyarakat Hilir Sungai Musi di Kecamatan Gandus Kota Palembang Mega Kusuma Putri, Helfa Septinar, Ratna Daulay W.	32
Analysis of Sand Dunes Damages Using Remote Sensing Method in Parangtritis Kretek Bantul Wenang	42
Pemetaan Hirarki Orde-Barang Pasar di Kota Palembang Giyanto dan Nina Damayati	49
Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang Nuranisa	55

Distribusi Fasilitas Kesehatan bagi Peserta BPJS Kesehatan Kecamatan Boyolali Ari Wijayanti	63
---	----

ANALISIS TINGKATAN RANAH KOGNITIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH GEOGRAFI REGIONAL INDONESIA 1

Armansyah

Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

(✉) armagedone77@yahoo.com

ABSTRAK

Geografi Regional Indonesia 1 (GRI 1) adalah mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Geografi semester 4. Mata kuliah ini menyajikan pembahasan tentang karakteristik dan dinamika negara Indonesia ditinjau dari segi geografis. Karakteristik mahasiswa yang beragam membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkatan ranah kognitif mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini. Tujuannya adalah mengetahui dan menjelaskan sejauh mana tingkatan ranah kognitif mahasiswa dalam mengikuti kuliah GRI 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Sampelnya diambil dari kelas yang peneliti ajar yaitu kelas 4A (Semester 4A) yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan tabel frekuensi kemudian dilanjutkan dengan deskripsi menggunakan teknik reduction, display, dan conclusion. Keabsahan data menggunakan derajat credibility dengan cara peningkatan ketekunan, perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkatan ranah kognitif Krathwoll 87% mahasiswa memiliki tingkatan ranah kognitif pada C4 dan 13% pada C5. Alasan yang mempengaruhi berupa minat, jurusan yang diambil semasa SMA dan peluang.

Kata Kunci: *Tingkatan Ranah Kognitif, Pembelajaran, Geografi*

PENDAHULUAN

Perbedaan karakter mahasiswa membuat daya tangkap terhadap materi perkuliahan berbeda-beda. Pada jenjang perkuliahan mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan SMA. Perbedaan yang mencolok biasanya pada metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Ketika SMA, siswa lebih banyak disodori dengan materi yang sifatnya teori dan ceramah. Sedangkan pada saat kuliah mahasiswa lebih banyak diskusi, menganalisis, dan praktek-praktek yang mendukung aktivitas perkuliahan. Artinya, mahasiswa lebih dituntut untuk mandiri dalam mencapai hasil pembelajarannya. Pendapat ini seperti yang dikemukakan oleh Abdullah (2012:218) bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup

interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran adalah penilaian. Menurut Setiawan (2014:4-6) Penilaian (*assesment*) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Jadi, dalam hal ini penilaian dimaksudkan untuk mengukur ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa. Sebagai mata kuliah

yang lebih banyak melakukan kegiatan analisis dan evaluasi maka penelitian ini diberi judul **“Tingkatan Ranah Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia 1”**.

Penelitian ini dibatasi pada penilaian ranah kognitif (pengetahuan). Untuk mengukur ranah kognitif mahasiswa dalam belajar mata kuliah GRD 2 peneliti menggunakan Tingkatan ranah kognitif Krathwoll. Menurut Krathwoll (2001) dalam Suryanto (2010:4) ada 6 tingkatan dalam ranah kognitif, yaitu: 1) C1 (Ingatan), 2) C2 (Pemahaman), 3) C3 (Penerapan), 4) C4 (Analisis), 5) C5 (Evaluasi), 6) C6 (Kreasi).

Peneliti membatasi lagi penelitian pada tingkatan kognitif C4 dan C5, jadi penelitian ini nantinya bertujuan untuk mengetahui tingkatan kognitif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran GRI 1 dalam aspek kemampuan menganalisis dan mengevaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, metode ini digunakan karena peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2006:4) Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti akan mengkaji masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam mengenai permasalahan yang ada (Bungin, 2007:69).

Peneliti akan menjelaskan secara deskriptif mengenai tingkatan ranah kognitif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran GRI 1. Untuk mendapatkan penjelasan dan gambaran permasalahan peneliti akan melakukan tes dan wawancara mendalam kepada beberapa informan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas PGRI Palembang tepatnya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semeseter 4A yang mengikuti mata kuliah Geografi Regional Indonesia 1. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yang dilaksanakan pada Januari-Maret 2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes, *kata-kata*, dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis datanya berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data diperoleh dari informan yang diambil secara *purposive sampling*.

Teknik ini digunakan karena peneliti mengambil informan yang sesuai dan relevan dengan permasalahan penelitian. Beberapa informan akan diwawancarai secara mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik: 1) observasi, teknik ini digunakan untuk pengamatan awal terhadap kondisi tempat penelitian. Tujuannya untuk melihat kesesuaian lokasi dengan penelitian yang akan dilaksanakan, 2) wawancara, teknik ini dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa informan yang telah ditentukan.

Tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang diteliti, 3) Dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data penelitian, perekaman data, pemotretan lokasi dan infoman penelitian. Tujuannya adalah sebagai alat pendukung kelengkapan penelitian yang dilaksanakan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) reduksi data, tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data hasil temuan di lapangan. Data-data hasil wawancara dirangkum dan dipilih sesuai kebutuhan peneliti, 2) penyajian data, tahapan ini dilakukan dengan cara menyajikan data-data hasil dari reduksi data. Penyajiannya dapat dilakukan dengan bentuk deskripsi, tabel, dan matrik, 3) penarikan kesimpulan atau teori, tahapan ini dilakukan dengan menarik kesimpulan hasil dari deskripsi penyajian data. Hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan yang menjawab perumusan masalah dan membuat sebuah teori.

Kriteria keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri

sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan penelitian dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2006:324).

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah: 1) perpanjangan keikutsertaan, pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian kelas 4A, 2) ketekunan Pengamatan, tahapan ini peneliti lakukan dengan cara mencari secara konsisten interpretasi untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan yang terkait mengenai tingkatan ranah kognitif mahasiswa 4A, 3) Triangulasi, tahapan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan langkah mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan pada informan dan mengeceknya dengan berbagai sumber data.

Triangulasi digunakan sebagai pembanding data yang telah ditemukan. Hal ini dilakukan untuk menguatkan kebenaran hasil penelitian peneliti, 4) Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi, tahapan ini peneliti lakukan dengan mengekspos data hasil penelitian dan mendiskusikannya dengan teman-teman peneliti atau dosen yang lainnya, 5) Pengecekan Anggota, tahapan ini dilakukan dengan cara setiap anggota yang terlibat dalam penelitian ini melakukan pengecekan data, analisis, penafsiran dan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk menghindari munculnya kesalahan dalam penyajian data oleh peneliti.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tingkatan Ranah Kognitif Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran Geografi Regional Indonesia 1

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah GRI 1.

Data awal didapatkan dari hasil tes soal essay, juga wawancara. Dari hasil tes essay maka

didapatkan tingkatan ranah kognitif mahasiswa yang mengikuti mata kuliah GRI 1. Berikut data hasil tes essay mahasiswa GRI 1.

Tabel 1.2 Tingkatan Ranah Kognitif Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah GRI 1

Tingkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Analisis	26	87
Evaluasi	4	13
Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan 2017

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa dari 30 mahasiswa terdapat 26 mahasiswa yang memiliki tingkatan ranah kognitif analisis dengan persentase 87% sedangkan 13% lainnya berada pada tingkatan ranah kognitif level evaluasi atau berjumlah 4 orang.

Ketika diberikan tes essay oleh peneliti, para mahasiswa diminta memilih salah satu dari tiga soal yang ada. Dua soal analisis dan 1 soal evaluasi. Sebelumnya mahasiswa telah diingatkan bahwa pilihan mereka menentukan skor hasil tes mereka. Dan ternyata mahasiswa juga telah mengetahui tingkatan ranah kognitif yang terdiri dari C1 – C6. Jadi artinya pilihan mereka memang didasarkan pada pengetahuan yang mereka miliki.

Tes ini berupa latihan soal tentang materi yang telah dipelajari, dalam menjawab soal mahasiswa dipersilahkan untuk menjawab menggunakan sumber yang ada baik berupa buku atau internet. Artinya juga kebebasan mereka dalam menjawab sangat tidak terbatas. Namun dalam kenyataannya 87% mahasiswa lebih memilih soal analisis dibandingkan soal evaluasi. Padahal tingkatan evaluasi lebih tinggi dibandingkan analisis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ada faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam menjawab soal. Faktor tersebut berhubungan dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa ketika SMA, yaitu IPA dan IPS. Berdasarkan hasil wawancara Latar belakang mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS lebih memungkinkan mereka akan memilih soal C5 (Evaluasi). Namun alasan yang lainnya yaitu

peminatan. Bagi mahasiswa yang memang berminat memilih pendidikan geografi sebagai pilihan sendiri dan prioritas akan lebih memilih soal C5.

Tabel 1.3 Alasan Mahasiswa dalam Memilih Soal C4 atau C5

Jurusan	C4	C5	Jumlah
IPA	11	1	12
IPS	15	3	18
Jumlah			30

Sumber: Data Olahan Lapangan 2017

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa pendidika geografi yang mengikuti mata kuliah GRI 1 ada 12 orang yang memiliki latar belakang IPA ketika masih SMA. Dan dari 12 orang tersebut hanya 1 orang yang memilih soal C5. Menurut keterangan informan yang bersangkutan ternyata mahasiswa ini memang memiliki minat yang serius serta menjadikan geografi sebagai pilihan utamanya ketika mendaftar di Universitas PGRI Palembang. Berbeda dengan 11 orang lainnya yang menyatakan bahwa mereka memilih pendidikan geografi bukan atas pilihan sendiri dan menjadikannya pilihan sampingan.

Begitupun pada mahasiswa yang memiliki latar belakang IPS. Dari 30 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah GRI 1 ada 18 orang yang berasal dari jurusan IPS. Artinya jurusan IPS lebih banyak porsinya dari jurusan IPA. Namun sama halnya dengan jurusan IPA. Dari 18 orang mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS hanya ada 3 orang mahasiswa yang memilih soal C5.

Alasan mereka juga sama, 3 orang mahasiswa yang memilih soal C5 adalah mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan geografi berdasarkan pilihannya sendiri dan memang mahasiswa ini memiliki minat yang besar dalam ilmu pendidikan geografi.

Alasan yang lainnya yang membuat mahasiswa berminat memilih pendidikan geografi adalah karena peluang. Menurut mereka jurusan pendidikan geografi di Sumatera Selatan hanya ada di Kota Palembang sehingga mereka lebih memilih kuliah pada pendidikan geografi di Universitas PGRI Palembang. Menurut mereka hal itu akan memudahkan karena sedikit saingan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Muhson, dkk

(2012:51) bahwa kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan antara lain disebabkan oleh banyaknya pesaing/pencari kerja.

Mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam memilih jurusan pendidikan geografi memiliki tingkatan ranah kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang memiliki minat. Hasil ini sesuai dengan pernyataan (Sudjana, 1989:39) dalam (Sardini, 2013:2) "hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan". Salah satu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat.

Terbukti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 13 % dari jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran GRI 1 memilih soal C5 yang lebih tinggi tingkatan dari C4. Dan 13% ini adalah mahasiswa yang memiliki minat yang baik dalam memilih pendidikan geografi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa latar belakang jurusan yang diambil oleh mahasiswa (IPA/IPS) ketika mereka masih SMA tidaklah jadi masalah asalkan mereka memiliki minat dalam suatu jurusan dan memang dipilih sesuai keinginan sendiri akan membuat mereka memiliki tingkatan ranah kognitif yang lebih baik dari pada yang lain.

SIMPULAN

Tingkatan ranah kognitif pada mahasiswa pendidikan geografi semester 4A yang mengikuti mata kuliah GRI 1 terdiri dari 87% mahasiswa memiliki tingkatan ranah kognitif analisis (C4) dan 13% mahasiswa memiliki tingkatan ranah kognitif C5 (Evaluasi).

Alasan yang menjadi penyebab mahasiswa yang memiliki tingkatan ranah kognitif (C5) adalah disebabkan oleh minat yang mereka miliki lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang lain. Hal ini dibuktikan ketika mereka memilih Program Studi Pendidikan Geografi berdasarkan pilihan mereka sendiri dan bukanlah pilihan sampingan. Sedangkan alasan mahasiswa yang

memiliki tingkatan ranah kognitif (C4) lebih dikarenakan minat mereka yang memang kurang pada pendidikan geografi sehingga mempengaruhi proses belajar mereka.

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang hendaknya lebih dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilih pendidikan geografi. Langkahnya dengan melakukan banyak sosialisasi dan demonstrasi. Selain itu juga Program Studi Pendidikan Geografi hendaknya menguatkan kualitas baik secara internal dan eksternal.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian secara mendalam mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi serta dapat menemukan cara untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol XII, No. 2 Februari 2012*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moleong, lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali, Dkk. 2012. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia, Volume 8, No. 1, April 2012*.
- Sardini. 2013. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112331&val=2338>, 10 Maret 2017, 20:52 WIB.
- Setiawan, Nur Kholis. 2014. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta: Kementerian Agama, Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Suryanto, Adi, Dkk. 2010. *Panduan Pengembangan Penulisan Soal*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2010.